

ABSTRAK

Suratun Magfirah. 2022. *Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (Metroxylon sagu Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.* Skripsi, Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Istiqamah, M.Pd. (II) Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagian-bagian tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, (2) cara pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) oleh masyarakat dari Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan (3) validitas buku saku yang dikembangkan berdasarkan pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) oleh masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Sumber data adalah responden, informan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil kajian lapangan dikembangkan menjadi buku saku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh bagian tumbuhan rumbia mulai dari daun, pelepah, lidi, batang atau empulur, kulit batang, buah dan akar dimanfaatkan oleh masyarakat desa sungai kupang. Cara pemanfaatannya yaitu daun diolah menjadi atap rumah, gazebo, dan lain-lain, Pelepah dimanfaatkan sebagai pengait (*jajuluk*) untuk memetik buah-buahan yang tinggi, serta dimanfaatkan sebagai pagar/kandang rumah dan tanaman. Lidi dimanfaatkan menjadi sapu lidi dan penusuk ikan saat memanggang, batang atau empulur dimanfaatkan dengan diolah tepung sagu dan pakan ternak, kulit batang dimanfaatkan sebagai jembatan kecil pengganti lantai, dan kayu bakar. Buah dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk penyakit diare, dan akar dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit ambien. Hasil akhir persentase uji validitas ahli materi sebesar 72,77% dan ahli media sebesar 80%. Hal ini, menunjukkan bahwa validitas buku saku secara keseluruhan mencapai persentase 76,385% dengan kategori valid, yang artinya buku ini dapat digunakan namun perlu revisi kecil.